

**LITERATUR REVIEW : PENGARUH PENDIDIKAN
KESEHATAN TENTANG KANKER PAYUDARA
TERHADAP SIKAP MELAKUKAN SADARI
PADA REMAJA PUTRI**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
ARI SETIAWATI
1610104101**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**LITERATUR REVIEW : PENGARUH PENDIDIKAN
KESEHATAN TENTANG KANKER PAYUDARA
TERHADAP SIKAP MELAKUKAN SADARI
PADA REMAJA PUTRI**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
ARI SETIAWATI
1610104101**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : NURUL MAHMUDAH, S.ST., M.Keb
13 September 2020 10:38:42



LITERATUR REVIEW : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KANKER PAYUDARA TERHADAP SIKAP MELAKUKAN SADARI PADA REMAJA PUTRI ¹

Ari Setiawati², Nurul Mahmudah³

ABSTRAK

Kanker merupakan penyebab kematian utama diseluruh dunia. Jika kanker payudara tidak dideteksi secara dini maka tingkat kesembuhannya akan semakin rendah dan menyebabkan terlambatnya penanganan yang akan menyebabkan penyebaran ke bagian-bagian anggota tubuh lainnya seperti paru-paru, hati, otak bahkan sampai berjuang pada kematian. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan SADARI pada remaja putri. Metode penelitian ini adalah penelitian *literature review*. Pencarian jurnal dilakukan di portal jurnal online seperti *google scholar*. Hasil penelusuran jurnal didapatkan sebanyak 10 jurnal dilakukan review dalam penelitian ini. Hasil review sepuluh jurnal didapatkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 4 bahwa skor *pretest* lebih rendah dibandingkan skor *posttest*. 6 jurnal lainnya melaporkan bahwa 50%-80% remaja putri memiliki sikap cukup dalam melakukan sikap SADARI. Setelah diberikan pendidikan kesehatan 9 jurnal melaporkan bahwa terdapat peningkatan skor pada saat melakukan *posttest*. Sedangkan 1 jurnal tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan saat dilakukan *posttest*. Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan SADARI pada remaja putri. Pihak institusi pendidikan dan petugas perencana program di pelayanan kesehatan disarankan saling meningkatkan kerjasama untuk membuat program pendidikan kesehatan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan SADARI pada remaja putri.

Kata kunci : pendidikan kesehatan, kanker payudara, SADARI, remaja

Daftar Pustaka : 13 buku (2011-2019), 10 jurnal, 4 website.

Jumlah halaman : xii, 53 halaman, 4 lampiran, 10 gambar, 1 tabel.

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

A LITERATURE REVIEW: THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON BREAST CANCER ON THE ATTITUDES OF PERFORMING BSE IN FEMALE ADOLESCENTS¹

Ari Setiawati², Nurul Mahmudah³

ABSTRACT

Cancer is the major cause of death worldwide. If breast cancer is not identified early, the recovery rate will be lesser. Further, it may cause delays in the treatment which will lead to the spreading on the other parts of the body such as the lungs, liver, brain and even lead to death. This study aims to determine the effect of health education on breast cancer on the attitude of performing BSE in female adolescents. The research method of this study was literature review method. The journal searches were carried out on the online journal portals such as google scholar. There were 10 journals obtained from the search. Later, these journals would be reviewed in this study. The results of the review of the ten journals showed that before being given health education, there were 4 journals exposed that the pretest score was lower than the posttest score. Meanwhile, the other 6 journals reported that 50% - 80% of female adolescents have sufficient attitudes in performing BSE. After the health education was delivered, 9 journals reported that there was an increase of the posttest score. Meanwhile, 1 journal did not experience an increase or decrease in the posttest. There was an effect of health education on breast cancer on the attitude of performing BSE in teenage girls. Educational institutions and program planning officers in health services are advised to mutually enhance cooperation to create a health education program about breast cancer on the attitude of performing BSE in teenage girls.

Keywords : Health Education, Breast Cancer, BSE, Adolescents

Bibliography : 13 Books (2011-2019), 10 Journals, 4 Websites.

Number of Pages : xii, 53 Pages, 4 Attachments, 10 Pictures, 1 Table.

¹Title

²Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2018), kanker merupakan penyebab kematian utama diseluruh dunia, perkiraan kematian yang disebabkan oleh kanker adalah 9,6 juta orang ditahun 2018. Kematian yang disebabkan oleh kanker payudara menurut WHO ada 2,09 juta kasus. Jika kanker payudara tidak dideteksi secara dini maka tingkat kesembuhannya akan semakin rendah dan menyebabkan terlambatnya penanganan yang menyebabkan penyebaran ke bagian-bagian anggota tubuh yang lainnya seperti paru-paru, hati, otak bahkan sampai berjuang pada kematian.

Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi di Indonesia kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 (Kemenkes 2019). Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi yaitu di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk (Kemenkes 2019). Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta. Menurut survei Riskesdas jumlahnya mencapai 4,86 per 1000 penduduk.

Masalah kesehatan yang timbul akibat perubahan gaya hidup salah satunya yaitu kanker payudara yang saat ini menjadi penyebab kematian di beberapa Negara salah satunya di Indonesia. Penyebab kanker payudara masih belum pasti diketahui, namun terdapat beberapa faktor yang dapat memicu kanker ini antara lain faktor genetik, gaya hidup yang tidak sehat (*junk food*), penggunaan kontrasepsi hormonal dan perokok pasif (Mulyani dan Rinawati 2013).

Kebijakan pemerintah untuk pencegahan dan pengendalian kanker payudara di Indonesia yaitu dilaksanakan program pengendalian kanker yang meliputi upaya promotif dan preventif dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan kanker, pengadaan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa Posbindu PTM, dan juga deteksi dini kanker (Kemenkes, 2017). Deteksi dini utamanya yaitu pemerintah telah melakukan berbagai upaya antara lain deteksi dini kanker payudara pada perempuan usia 30-50 tahun dengan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Sendiri dan Pemeriksaan Payudara Klinis (Kemenkes, 2019).

Pandangan masyarakat, menyatakan bahwa masyarakat cenderung kurang tanggap terhadap Pemeriksaan Kanker Payudara Sendiri (SADARI) karena menganggap bahwa SADARI kurang penting dilakukannya, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang SADARI dan faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap seseorang yaitu pengalaman pribadi, lembaga agama, orang yang dianggap penting dan emosional (Azwar, 2011).

Peran bidan dalam program kesehatan remaja sudah mulai diperkenalkan di puskesmas selama lebih dari 10 tahun, program ini lebih banyak bergerak dalam pemberian informasi, berupa penyuluhan dan diskusi dengan remaja tentang masalah

kesehatan melalui wadah usaha kesehatan sekolah (UKS), karang taruna atau organisasi pemuda, dan kader remaja lainnya yang dibentuk oleh puskesmas. Pelayanan kesehatan remaja sesuai dengan permasalahannya, lebih intensif kepada aspek promotif dengan cara peduli dengan remaja (Pratiwi, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review* atau tinjauan pustaka. Penelusuran artikel publikasi dilakukan di portal jurnal seperti *google scholar* dengan kata kunci : pengaruh pendidikan kesehatan, sikap, remaja, SADARI, kanker payudara dalam rentang waktu 2010 - 2020 didapatkan artikel publikasi sebanyak 184 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Selanjutnya 146 jurnal dilakukan eksklusi karena tidak sesuai dengan tema penelitian. Sebanyak 38 jurnal dilakukan penyaringan, jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi yaitu jurnal tidak *full text* dilakukan eksklusi sebanyak 28 jurnal sehingga didapatkan 10 jurnal *fulltext* yang akan dilakuan review dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan penyaringan terhadap 184 jurnal dari *google scholar*, sebanyak 10 jurnal masuk kedalam kategori penelitian ini sehingga dilakukan *review* jurnal. Responden penelitian dalam jurnal yang dilakukan *review* melibatkan remaja putri antara usia 14 – 20 tahun yang masih duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Instrumen penelitian yang digunakan dalam jurnal berupa kuisioner dan satuan acara penyuluhan (SAP) pendidikan kesehatan.

1. Sikap SADARI sebelum diberikan pendidikan kesehatan

Analisis jurnal yang ke 1 sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan responden memiliki pengetahuan tentang SADARI paling banyak memiliki kategori cukup yaitu 62 responden dengan skor 72,1 %. Untuk kategori kurang sebanyak 11 responden dengan skor 12,8 % sedangkan untuk kategori baik sebanyak 13 responden dengan skor 15,1 %. Sehingga kategori tertinggi yaitu kateori cukup dengan skor 72,1 % (Alfika, 2012).

Analisis jurnal yang ke-2 sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang SADARI responden memiliki kategori negatif sebanyak 58 % sedangkan responden yang memiliki kategori positif sebanyak 42 % sehingga kategori yang tertinggi sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu kategori negatif (Agustina, 2014). Analisis jurnal yang ke 5 sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan responden memiliki sikap negative yaitu sebanyak 19 responden dengan skor 54,29 %. Sedangkan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 16 responden dengan skor 45,71% (Widia, 2017). Analisis jurnal yang ke 6 sebelum diberikan intervensi pendidikan

kesehatan tentang SADARI responden memiliki sikap negatif sebanyak 49 responden dengan skor 66,2 % sedangkan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 25 responden dengan skor 33,8 %. Sehingga nilai yang tertinggi pada jurnal ke 6 sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan yaitu sikap negative dengan nilai 66,2 % (Sari, 2017).

Hasil analisis jurnal ditemukan bahwa pada jurnal ke 3, 4, 7, 8, 9, 10 dilaporkan menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*, hasil penelitiannya mengategorikan sikap sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang SADARI. Penelitian Quasi Eksperimen dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dan kelompok pembandingan. Diawali dengan test awal (pretest) yang diberikan kedua kelompok tersebut, kemudian kedua kelompok diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan test akhir (posttest) kedua kelompok tersebut (Nurdin dan Hartati, 2019).

Jurnal ke 3 ditemukan bahwa pada kelompok I kategori tidak mendukung 0 dan kategori mendukung 30 responden dengan skor 100%. Kelompok II dengan kategori tidak mendukung 1 responden dengan skor 3,33 %. Sedangkan untuk kategori mendukung 29 responden dengan skor 96,67 % (Lestari dkk, 2016). Pada jurnal ke 7 dilaporkan bahwa rata-rata sikap kelompok eksperimen sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan yaitu total skor minimum 79 dan maksimum 104 dengan rata – rata 89,60 dan kelompok kontrol skor minimum 80 dan maksimum 103 dengan rata – rata 90,60 (Widiyaningrum, 2017). Jurnal ke 8 dilaporkan bahwa rata-rata sikap sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan pada kelompok eksperimen (*LINE Messenger*) nilai SD yaitu 4.631 sedangkan nilai Mean 62,82. Sedangkan pada kelompok kontrol (*WhasApp Messenger*) memiliki nilai SD yaitu sebanyak 3,388 sedangkan nilai Mean kelompok kontrol adalah 64,51 .

Jurnal yang ke 9 dilaporkan bahwa sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan remaja putri pada kelompok eksperimen menunjukkan 8 responden dengan skor 53,3 % memiliki sikap buruk dan 7 responden dengan skor 46,7 % memiliki sikap baik. Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa terdapat 12 responden dengan skor 80 % memiliki sikap buruk dan 3 responden dengan skor 20% memiliki sikap baik (Meilani, 2018). Pada jurnal ke 10 dilaporkan bahwa sikap sebelum dilakukan intervensi nilai menggunakan *mean*, pada nilai *mean* kelompok intervensi 46,35 dan nilai *mean* kelompok kontrol 47,38 yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik sikap responden pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi dan pelatihan SADARI (Salamiyah dan Tahli, 2018).

2. Sikap SADARI sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan pada jurnal ke 1, 2, 5 dan 6 dilaporkan bahwa pada jurnal ke 1 mengalami peningkatan yaitu kategori baik 51 responden dengan skor 59,3 %, kategori cukup 34 responden dengan skor 39,5 % dan kategori kurang 1 responden dengan skor 1,2 %. Pada jurnal ke 2 melaporkan bahwa mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi yaitu dengan nilai positif 89% dan nilai negatif 11%. Pada jurnal ke 5 dilaporkan bahwa nilai positif 60 % dengan 21 responden dan nilai negatif 40 % dengan 14 responden. Jurnal ke 6 dilaporkan bahwa nilai positif 87,8 % dengan 65 responden sedangkan nilai negatif 12,2 % dengan 9 responden.

Hasil analisis jurnal yang menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design* setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang SADARI yaitu pada jurnal ke 3, 4, 7, 8, 9, 10. Hasil jurnal yang ke 3 melaporkan bahwa tidak ada peningkatan karena sebagian besar santri sudah memiliki sikap positif terhadap sikap melakukan SADARI. Analisis jurnal ke 7 dilaporkan bahwa setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan pada kelompok eksperimen melaporkan nilai minimum 112 dan nilai maksimum 126 dengan rata-rata 120,60. Sedangkan pada kelompok kontrol melaporkan bahwa nilai minimum 87 dan nilai maksimum 98 dengan rata-rata 91,92. Pada analisis jurnal ke 8 melaporkan bahwa pada kelompok eksperimen melalui media *LINE Messenger* nilai SD 3,814 sedangkan nilai Mean 83,47. Pada kelompok kontrol melalui media *WhatsApp Messenger* nilai SD 3,682 sedangkan nilai Mean 81,13. Jurnal ke 9 dilaporkan bahwa pada kelompok eksperimen di Dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman menunjukan 10 responden yang memiliki kategori baik dengan nilai 66,7 % sedangkan 5 responden memiliki kategori sangat baik dengan nilai 33,3 %. Pada kelompok kontrol di Dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman menunjukan 9 responden memiliki sikap buruk dengan nilai 60 % dan 6 responden memiliki sikap baik dengan nilai 40 %. Pada jurnal ke 10 melaporkan bahwa setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang SADARI pada kelompok intervensi dengan nilai mean 55,49 dan kelompok kontrol memiliki nilai mean 47,31 yang berarti ada perbedaan yang bermakna secara statistik sikap responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah diberikan edukasi dan pelatihan SADARI.

3. Sikap SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Analisis jurnal sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI dilaporkan bahwa setiap jurnal memiliki nilai lebih tinggi setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dibandingkan dengan nilai sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan. Namun, ada salah satu jurnal yang memiliki nilai sama sebelum dan sesudah diberikan intervensi

pendidikan kesehatan yaitu pada jurnal ke 3 karna sebagian besar responden sudah memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan SADARI.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa setelah mendapatkan 10 jurnal yang masuk dalam kategori penelitian ini sehingga dilakukan *review* jurnal.

1. Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan 4 jurnal melaporkan bahwa skor *pretest* lebih rendah dibandingkan skor *posttest*. 6 jurnal lainnya melaporkan bahwa 50 % - 80 % remaja putri memiliki sikap cukup dalam melakukan sikap SADARI.
2. Sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan 9 jurnal melaporkan bahwa terdapat peningkatan skor pada saat dilakukan *posttest*. Sedangkan 1 jurnal tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan saat dilakukan *posttest*.
3. Berdasarkan 10 jurnal yang dilakukan *review*, dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan SADARI pada remaja putri.

SARAN

Petugas perancang program di pelayanan kesehatan disarankan dapat meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan SADARI. Insitusi pendidikan disarankan untuk menyediakan fasilitas alat peraga sesuai dengan standar praktikum dan dapat menyediakan media informasi seperti poster, lembar balik, modul dan leaflet untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ika. 2014. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Effect On Breast Cancer Health Education On Knowledge And Attitude About Breast Self-Examination)" 1 (3): 138–43. <https://doi.org/10.26699/jnk.v1i3.ART.p225-229>.
- Alfika, A. 2012. "Pengaruh Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Sikap Remaja Putri Di SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta Tahun 2012."
- Aprilliyana, D., F. Agushybana, A. Mawarni, and D. Nugroho. 2017. "Hubungan Persepsi, Paparan Media Informasi Dan Dukungan Orang Tua Dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 3 Semarang Tahun 2017." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5: 207–14.
- Asfi, M. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Paradigma, Metode Dan Aplikasi*. Malang: UB Malang.
- Astutik, R. Y. 2014. *Payudara Dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kemkes. 2017. "Kementrian Kesehatan Ajak Masyarakat Cegah Dan Kendalikan Kanker." 02 Januari 2020. 2017. <https://www.kemkes.go.id/article/print/17020200002/kementerian-kesehatan-ajakmasyarakat-cegah-dan-kendalikan-kanker.html>.
- . 2019. "Hari Kanker Sedunia 2019." 31 Januari 2019. 2019. <file:///C:/Users/The D/Downloads/ala-ala skripsi/skripsi angka kejadian.html>.
- Lestari, D.P, P.N Prabamurti, and B.T Husodo. 2016. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Santri Putri Pondok Pesantren Dawar Kabupaten Boyolali" 4: 291–98.
- Meilani, F. 2018. "Pengaruh Penyuluhan SADARI Dengan Media Audiovisual Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam Pencegahan Kanker Payudara Di Dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman."
- Mulyani, N.S, and M Rinawati. 2013. *Kanker Payudara Dan PMS Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurdin, I, and S Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Pratiwi, N. 2011. *Buku Pintar Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Imperium.
- Pratiwi, R. Y. 2016. "Kesehatan Remaja Di Indonesia." 02 Januari 2020. 2016. <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/kesehatan-remaja-di-indonesia>.
- Pribakti, B. 2012. *Resep "Rahasia" Kesehatan Wanita*. Jakarta: Sagung Seto.
- Salamiyah, I, T Tahli, and Mudatsir. 2018. "Pengaruh Pendidikan Sebaya Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Siswi SMA Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)." *Ilmu Keperawatan*.
- Sari, W. 2017. "Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara Terhadap Sikap Sadari Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta."
- Setiawati, S, and A. C Dermawan. 2010. *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Susanto.A. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wawan, A, and M. Dewi. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. 2018. "Cancer." 2018. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>.
- Widia, I. M. 2017. "Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara Terhadap Sikap Sadari Pada Remaja Putri Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah III Yogyakarta."
- Widiyaningrum, A. 2017. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Payudara Terhadap Sikap Melakukan Sadari Siswi SMAN 1 Turi Sleman Yogyakarta."
- Winda, E. 2019. "Persepsi Remaja Dalam Penatalaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas X Di Salah Satu SMA Negeri Di Banjarmasin." *JKSI* 4: 54–59.
- Zulkoni, H. A. 2011. *Parasitologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.